

EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS GONDONANAN KOTA YOGYAKARTA

Doni Saputra¹, Arina Titami², Yuni Andriani²

INTISARI

Latar belakang: Penyimpanan obat merupakan suatu kegiatan pengaturan terhadap obat yang diterima agar aman (tidak hilang), terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia dan mutunya tetap terjamin, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Penyimpanan obat yang kurang tepat di puskesmas memungkinkan terjadinya kerusakan obat. Obat-obatan yang rusak dapat memberikan dampak negatif pada pasien dan pada pelayanan kesehatan itu sendiri.

Tujuan penelitian: Mengetahui kesesuaian penyimpanan obat dan efisiensi penyimpanan obat di Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta.

Metode penelitian: Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif *non-eksperimental* dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data pengamatan observasi, data obat tahun 2022 dan data obat 2023 sebagai data primer serta wawancara sebagai pendukung.

Hasil penelitian: Hasil penelitian terkait kesesuaian penyimpanan obat di gudang farmasi Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta masing-masing menunjukkan kesesuaian tata ruang penyimpanan obat sebesar 75%, kesesuaian fasilitas dan proses penyimpanan obat masing-masing sebesar 100%. Hasil penelitian terkait efisiensi penyimpanan obat di Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta berdasarkan indikator penyimpanan yaitu Nilai TOR sebesar 6 kali/tahun, persentase obat kedaluwarsa sebesar 6,05% dengan kerugian Rp. 2.674.774, persentase obat rusak sebesar 0%, persentase stok mati obat sebesar 31,85%, persentase kesesuaian obat dengan kartu stok yaitu 100%, dan nilai stok akhir obat sebesar 16,67%.

Kesimpulan: Penyimpanan obat di Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta masih ada beberapa indikator yang belum sesuai dengan standar yaitu kesesuaian tata ruang penyimpanan obat, TOR, obat kedaluwarsa, stok mati obat, dan stok akhir obat.

Kata kunci: Obat, Penyimpanan, Efisiensi, Puskesmas

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

EVALUATION OF DRUG STORAGE AT GANDOMANAN COMMUNITY HEALTH CENTER, YOGYAKARTA CITY

Doni Saputra¹, Arina Titami², Yuni Andriani²

ABSTRACT

Background: Drug storage regulates drugs received so that they are safe and free from physical or chemical damage, and their quality is guaranteed, per the established requirements. Improper drug storage in health centers can cause drug damage. Damaged drugs can hurt patients and health services themselves.

Research objective: To determine the suitability and efficiency of drug storage at the Gondomanan Health Center, Yogyakarta City.

Objective: To determine the suitability and efficiency of drug storage at the Gondomanan Health Center, Yogyakarta City.

Method: The research method used is descriptive non-experimental with a cross-sectional approach. The data needed in this study are observation data, drug data for 2022 drug data for 2023 as primary data, and interviews as supporting data.

Results: The study's results related to the suitability of drug storage in the pharmacy warehouse of the Gondomanan Health Center, Yogyakarta City, each showed the suitability of the drug storage layout of 75%, suitability of facilities and drug storage processes of 100% each. The results of the study related to the efficiency of drug storage at the Gondomanan Health Center in Yogyakarta City based on storage indicators, namely the TOR value of 6 times/year, the percentage of expired drugs of 6.05% with a loss of Rp. 2,674,774, the percentage of damaged drugs of 0%, the percentage of dead stock of drugs of 31,85%, the percentage of drug compliance with the stock card of 100%, and the final stock value of drugs of 16.67%

Conclusion: Drug storage at the Gondomanan Health Center in Yogyakarta City still has several indicators that are not by the standards, namely the suitability of the drug storage layout, TOR, expired drugs, dead stock of drugs, and final stock of drugs.

Keywords: *Drug, Storage, Efficiency, Health Center*

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta